

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan *path analysis* (analisis jalur), maka berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai variasi produk roti Bread Point secara umum, responden memiliki persepsi yang **cukup baik**. Dimensi dari variasi produk yang paling tinggi skornya adalah variasi rasa roti dibandingkan dengan variasi bentuk, variasi harga dan variasi tampilan roti. Hal ini disebabkan karena rasa merupakan sesuatu yang diutamakan oleh konsumen sebelum memutuskan membeli roti. Sehingga dapat diketahui bahwa pembeli roti Bread Point di rumah sakit Cicendo, Stasiun Hall dan Toko Bread Point di Cicendo Bandung menilai bahwa variasi dari rasa roti cukup dibandingkan dengan dimensi yang lainnya. Dan masih banyak hal yang harus diperbaiki khususnya untuk dimensi variasi tampilan roti. Karena konsumen saat ini cenderung memilih untuk membeli roti dengan variasi *topping* (tampilan) yang unik.
2. Gambaran mengenai kemasan roti Bread Point secara umum, responden memiliki persepsi yang **baik**. Dimensi dari kemasan yang paling tinggi skornya adalah warna kemasan roti dibandingkan dengan label kemasan, ukuran kemasan dan bahan kemasan roti. Hal ini disebabkan karena warna kemasan akan menimbulkan daya tarik bagi konsumen, warna kemasan roti

Bread Point di dominasi oleh warna pink (merah jambu) - ungu (jingga). Sehingga dapat diketahui bahwa pembeli roti Bread Point di rumah sakit Cicendo, Stasiun Hall dan Toko Bread Point di Cicendo Bandung menilai bahwa warna kemasan roti Bread Point cukup dibandingkan dengan dimensi yang lainnya dan warna kemasan itu dapat menari perhatian konsumen.

3. Keputusan pembelian roti Bread Point di Rumah Sakit Cicendo, Stasiun Hall dan Toko Bread Point di jalan Cicendo Bandung berada dalam kategori **baik**. Dimensi dari keputusan pembelian yang paling tinggi skornya adalah pemilihan produk berdasarkan saluran pembelian dibandingkan dengan pertimbangan pembelian berdasarkan pemilihan produk, pemilihan merek, waktu pembelian, jumlah pembelian, dan metode pembayaran. Sehingga dapat diketahui bahwa pertimbangan pembeli dalam menentukan keputusan pembelian cenderung didominasi oleh kemudahan dalam memperoleh roti Bread Point, Bread Point memiliki toko yang tersebar sampai ke berbagai pelosok Bandung sehingga memudahkan pembeli untuk membeli roti Bread Point.
4. Pengaruh Variasi Produk terhadap keputusan pembelian roti Bread Point pada pembeli roti Bread Point di Rumah Sakit Cicendo, Stasiun Hall dan Toko Bread Point di Cicendo Bandung dinilai positif dilihat dari variabel variasi produk yang berada dalam kategori cukup sehingga menyebabkan variabel keputusan pembelian masih berada dalam kategori cukup. Dilihat dari koefisien determinasi antara kedua variabel tersebut menunjukkan pengaruh yang **kuat**.

5. Pengaruh kemasan terhadap keputusan pembelian roti Bread Point pada pembeli roti Bread Point di Rumah Sakit Cicendo, Stasiun Hall dan Toko Bread Point di Cicendo Bandung dinilai positif dari variabel kemasan yang berada dalam kategori cukup. Dilihat dari koefisien determinasi antara kedua variabel tersebut menunjukkan pengaruh yang **cukup**.
6. Variabel independen yang terdiri dari variasi produk (X_1) dan kemasan (X_2) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa variasi produk memberikan pengaruh terbesar, hal tersebut disebabkan karena pentingnya variasi dari suatu produk terutama untuk produk makanan. Sedangkan pengaruh kemasan terhadap keputusan pembelian lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh variasi produk terhadap keputusan pembelian, hal tersebut disebabkan oleh konsumen yang merasa kurang tertarik pada kemasan roti Bread Point. Dilihat dari koefisien determinasi, diketahui bahwa kedua variabel yaitu variabel variasi produk dan kemasan memiliki pengaruh yang **sangat kuat**.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal berkaitan dengan variasi produk dan kemasan antara lain:

1. Berdasarkan variasi tampilan, penulis merekomendasikan pada Bread Point untuk memperhatikan tampilan dari roti terutama roti-roti atau *cake* yang memiliki *topping* (hiasan diatas roti) baik dari segi warna, bentuk, dan

sebagainya. Dengan variasi warna topping akan dapat menarik perhatian konsumen terlebih jika menggunakan warna yang cerah. Dapat pula dilakukan penambahan unsur lain seperti hiasan buah, atau dengan animasi yang unik dan dapat juga untuk *cake* yang dapat dipesan untuk acara ulang tahun bisa menempelkan foto dan sebagainya. Hal tersebut tentu pihak perusahaan Bread Point lebih mengetahuinya.

2. Berdasarkan variasi bentuk roti Bread Point yang memiliki skor rendah, penulis merekomendasikan pada Bread Point bahwa Bread Point dapat memvariasikan bentuk roti salah satu rekomendasi yang diajukan adalah dengan membuat bentuk roti kecil (roti unyil) yang dijual dalam paket. Dahulu roti jenis ini terkenal, akan tetapi saat ini popularitasnya sudah berkurang dan Bread Point dapat memanfaatkan hal tersebut.
3. Berdasarkan ukuran kemasan yang memiliki nilai rendah, penulis merekomendasikan pada Bread Point agar selalu memperhatikan ukuran kemasan jangan sampai ukuran kemasan terlalu besar dari ukuran roti sehingga terkesan bahwa roti itu kecil. Ukuran kemasan harus disesuaikan dengan isi. Dalam hal ini Bread Point lebih memahami bagaimana seharusnya mengemas roti yang menarik, terutama untuk *cake*, *brownies* harus disesuaikan dengan ukuran *cake* atau *brownies* sehingga ketika dibawa bergesernya tidak terlalu jauh sehingga merusak *cake* atau *brownies*.
4. Berdasarkan label kemasan yang merupakan hal terpenting yang dilihat pertama kali oleh pembeli ketika melihat roti yaitu mengenai kadaluarsa (batas waktu pemakaian), bahan baku roti, halal roti dan sebagainya jangan sampai

tidak terbaca oleh konsumen sehingga pada akhirnya konsumen tidak membeli roti tersebut. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan pada Bread Point untuk selalu memastikan label kemasan terbaca, memastikan pada pihak yang membuat kemasan roti Bread Point untuk selalu memperhatikan hal tersebut. Selain itu juga selalu mengadakan pemeriksaan pada saat roti akan di jual ke pasar, bahwa label kemasan terbaca jelas dan yang penting adalah tidak mudah hilang (luntur).

